

ABSTRAK

Wildha Syafitrih, 2021, Nilai-nilai Keislaman Dalam Tradisi Petik Laut Di Pesisir Jumiang Desa Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura. Pembimbing: Drs. H. Saiful Arif, M. Pd.

Kata Kunci: Nilai Keislaman, Tradisi Petik Laut

Nilai-nilai keislaman merupakan bagian dari nilai-nilai material yang terwujud dalam kenyataan pengalaman rohani dan jasmani. Nilai-nilai keislaman merupakan tingkat integritas kepribadian yang mencapai tingkat budi (insan kamil). Nilai-nilai keislaman bersifat mutlak kebenarannya, universal, dan suci. Kebenaran dan kebaikan agama mengatasi rasio, perasaan, keinginan, nafsu manusiawi dan mampu melampaui subyektifitas golongan, ras, bangsa, dan stratifikasi social.

Terdapat tiga fokus dalam penelitian ini yaitu: *Pertama*, Bagaimana pelaksanaan tradisi petik laut di Pesisir Jumiang desa Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. *Kedua*, Apa saja nilai-nilai keislaman yang ada pada tradisi petik laut di Pesisir Jumiang desa Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. *Tiga*, Bagaimana implikasi nilai-nilai keislaman dalam tradisi petik laut terhadap perilaku masyarakat di Pesisir Jumiang desa Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang memaparkan data secara diskriptif, dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data ialah Kepala Desa, Juru Kunci, Tokoh Masyarakat, dan Masyarakat Sekitar. Teknik analisis data ialah reduksi data, penyajian data, kesimpulan atau verifikasi. Sementara teknik pengecekan keabsahan datanya ialah ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjuk bahwasanya: *Pertama*, Pelaksanaan Tradisi Petik Laut di Pesisir Jumiang Desa Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan yaitu memang sudah ada sejak dulu, karena tradisi ini memang benar-benar sudah turun temurun dari nenek moyang kita dan juga di percayai oleh masyarakat Tanjung sendiri. Mengenai seperti apa pelaksanaan tradisi petik laut di desa Tanjung, yaitu Khotmil Qur'an, Pengajian Akbar, Marsodo dan Pelepasan Larung Saji (Bitek). *Kedua*, Nilai-nilai keislaman yang ada pada tradisi petik laut yaitu di setiap tahap acara yang dilaksanakan terdapat nilai keislaman, seperti pada saat pelaksanaan Khotmil Qur'an, Pengajian akbar, dan Pelepasan larung saji yang maksudnya yaitu sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah SWT atas rezeki yang diberikan melalui hasil laut, bisa juga dikatakan sebagai sedekah laut karena proses pemberian rezeki berupa hasil laut yang melalui nikmat laut. *Ketiga*, Implikasi nilai-nilai keislaman dalam tradisi petik laut terhadap perilaku masyarakat di Pesisir Jumiang desa Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, yaitu terciptanya rasa kepedulian yang tinggi satu sama lain, bisa kita lihat dalam pelaksanaan ini masyarakat sangat beranusias dalam bergotong royong dalam melancarkan acara tersebut. Terbukti dari sumbangan masyarakat baik dari materi maupun tenaga dan waktu yang telah diluangkan untuk terlaksananya acara petik laut.

